Untuk dapat memperoleh hasil produksi yang optimal diperlukan suatu perencanaan produksi yang baik dimana berkaitan erat dengan penentuan jumlah produksi, terutama dalam usaha meminimalkan biaya pelaksanaan proses produksi tersebut. Dalam penentuan jumlah produksi terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu kapasitas produksi, kapasitas gudang dan permintaan produk.

PT. Tapian Nadenggan merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang memiliki luas areal sebanyak 11.500 hektar. Jenis produk yang dihasilkan berupa minyak kelapa sawit mentah (Crude Palm Oil) dan inti kelapa sawit (Palm Kernel). Perkiraan permintaan disusun setiap bulannya dan cenderung mempertimbangkan kapasitas permintaan yang tetap, padahal permintaan konsumen cenderung berubah-ubah. Berdasarkan permasalahan inilah dapat diketahui PT. Tapian Nadenggan tidak dapat mengantisipasi permintaan pasar dengan baik, jika perusahaan berproduksi melebihi permintaan pasar maka penumpukan barang tidak dapat dihindari sehingga mengakibatkan bertambahnya biaya simpan sedangkan jika produk yang dihasilkan kurang dari permintaan pasar maka perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan besar.

Melihat pentingnya perencanaan produksi bagi perusahaan, maka penelitian ini difokuskan pada penentuan jumlah produksi yang perlu direncanakan dengan program dinamis, yang mana mempertimbangkan faktor kapasitas produksi, kapasitas gudang dan permintaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan diangkat adalah menentukan berapa jumlah produk yang harus diproduksi oleh PT. Tapian Nadenggan agar dapat memenuhi permintaan pasar dan mengurangi biaya produksi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memudahkan dalam pembahasan maka perlu adanya batasan masalah agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang dari dari tujuan dan keputusan yang diambil mendekati kebenaran. Adapun batasan-batasan masalah tersebut adalah :

1. Penelitian dilakukan di Pabrik Hanau (Unit Pengolah Hasil Tandan Buah Segar Kelapa Sawit) PT. Tapian Nadenggan Jl. Sampit – Pangkalan Bun Km. 130 Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.
2. Kondisi perusahaan di saat penelitian diasumsikan berjalan normal dan tidak mengalami perubahan.
3. Perkebunan, proses produksi tidak dibahas dan hanya digunakan kapasitas produksi dan kapasitas gudang tiap periode.
4. Perusahaan diasumsikan dapat berproduksi sesuai dengan kapasitas produksi maksimal.
5. Tidak ada perubahan biaya produksi selama penelitian berlangsung.
6. Biaya yang diminimalkan adalah biaya produksi variabel dan biaya simpan.

7. Perhitungan penentuan jumlah produksi dilakukan dengan pendekatan metode programa dinamis rekursif maju.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menentukan berapa volume produksi yang dapat diproduksi secara optimal dalam satu tahun yang akan datang.
2. Menentukan total biaya produksi optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat membantu PT. Tapian Nadenggan dalam penyusunan suatu perencanaan produksi yang optimal sehingga permintaan pasar selalu dapat dipenuhi.
2. Dapat menjadi bahan masukan untuk mengurangi biaya produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.